

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PERTUMBUHAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH, DAN PERTUMBUHAN DANA ALOKASI
UMUM TERHADAP ALOKASI BELANJA MODAL
(Studi Kasus Pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia Tahun 2016)**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu
dalam Ilmu Ekonomi Islam**

Oleh:

Muhammad Marzuqi Ihsani

13810138

Pembimbing:

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.SI., AK., CA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Desentralisasi merupakan pelimpahan wewenang kepada daerah dalam urusan rumah tangganya sendiri untuk meningkatkan infrastruktur dan sarana publik bagi masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi. Namun adanya desentralisasi menimbulkan ketimpangan fiskal di berbagai daerah di Indonesia karena setiap daerah memiliki potensi keuangan dan sumber daya yang berbeda-beda.

Peningkatan infrastruktur dan sarana publik pada daerah dapat diketahui melalui jumlah pengeluaran belanja modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Pertumbuhan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal di provinsi se-Indonesia pada tahun 2016 baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh provinsi se-Indonesia pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa Laporan Realisasi APBD Pemerintah Provinsi se-Indonesia tahun 2016.

Pengujian dalam penelitian menggunakan uji asumsi klasik kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan regresi linier berganda uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 23. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal, Pertumbuhan PAD berpengaruh positif signifikan terhadap Belanja Modal. Sedangkan Pertumbuhan DAU berpengaruh negatif signifikan terhadap Belanja Modal. Secara simultan variabel Pertumbuhan Ekonomi, PPAD, dan PDAU berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Belanja Modal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Decentralization is the delegation of authority to regions in their own household affairs to improve public infrastructure and facilities for the community in promoting economic growth and prosperity. However, decentralization has created fiscal imbalances in various regions of Indonesia because each region has different financial and resource potentials.

The improvement of infrastructure and public facilities in the regions can be known through the amount of capital expenditure. This study aims to determine the effect of Economic Growth, Local Revenue (PAD), and General Allocation Fund (DAU) to Capital Expenditure in the province of Indonesia in 2016 either partially or simultaneously. The population in this study is all provinces in Indonesia in 2016. This study uses secondary data in the form of Realization Report of APBD Provincial Government of Indonesia in 2016.

Testing in research using classical assumption test then tested hypothesis with multiple linear regression t test, F test, and coefficient of determination. Analyzer tool in this research use SPSS 23 software. Based on result of research can be concluded that partially variable of Economic growth have positive effect and significant to Capital Expenditure, PAD growth have positive significant effect to Capital Expenditure. While DAU growth has a significant negative effect on Capital Expenditure. Simultaneously variable of Economic Growth, PAD growth, and DAU growth have significant effect to capital expenditure.

Keywords: Economic Growth, Local Original Income (PAD), General Allocation Fund (DAU), Capital Expenditure.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Muhammad Marzuqi Ihsani

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Muhammad Marzuqi Ihsani

NIM : 13810138

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah, dan Pertumbuhan Dana Alokasi Umum Terhadap Alokasi Belanja Modal (Studi Kasus pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia Tahun 2016)”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi Dan Binis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah. Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 23 mei 2017

Pembimbing


Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA.

NIP. 19710929 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-2392/Un.02/DEB/PP.05.3/05/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah, dan Pertumbuhan Dana Alokasi Umum Terhadap Alokasi Belanja Modal (Studi Kasus Pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia Tahun 2016)”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Muhammad Marzuqi Ihsani

NIM : 13810138

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 29 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak, CA.
NIP. 19710929 200003 001

Penguji I

Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

Penguji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Yogyakarta, 31 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN

Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Marzuqi Ihsani

NIM : 13810138

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, PERTUMBUHAN PENDAPATAN ASLI DAERAH, DAN PERTUMBUHAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP ALOKASI BELANJA MODAL (Studi Kasus Pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia Tahun 2016)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 Mei 2017

Penyusun



Muhammad Marzuqi Ihsani

NIM: 13810138

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Marzuqi Ihsani
NIM : 13810138
Program studi : Ekonomi Syari'ah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya saya yang berjudul:

“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah, dan Pertumbuhan Dana Alokasi Umum Terhadap Alokasi Belanja Modal (Studi Kasus Pada Pemerintah Provinsi Se-Indonesia Tahun 2016)”

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 25 Mei 2017

Yang menyatakan



(Muhammad Marzuqi Ihsani)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Bā' | b | be |
| ت | Tā' | t | te |
| ث | Šā' | š | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jīm | j | je |
| ح | Ḥā' | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Khā' | kh | ka dan ha |
| د | Dāl | d | de |
| ذ | Žāl | ž | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Rā' | r | er |
| ز | Zāi | z | zet |
| س | Sīn | s | es |
| ش | Syīn | sy | es dan ye |
| ص | Šād | š | es (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|---|-----------------------------|
| ض | Dād | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭā' | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Zā' | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'Ain | ‘ | koma terbalik di atas |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fā' | f | ef |
| ق | Qāf | q | qi |
| ك | Kāf | k | ka |
| ل | Lām | l | el |
| م | Mīm | m | em |
| ن | Nūn | n | en |
| و | Wāwu | w | w |
| هـ | Hā' | h | ha |
| ء | Hamzah | ﺀ | apostrof |
| ي | Yā' | Y | Ye |

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

| | | |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | Ditulis | <i>Muta'addidah</i> |
| عدّة | Ditulis | <i>'iddah</i> |

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

| | | |
|----------------|---------|---------------------------|
| حكمة | ditulis | <i>Ḥikmah</i> |
| عَلَّة | ditulis | <i>'illah</i> |
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>karāmah al-auliyā'</i> |

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

| | | | |
|-------------|--------|---------|---|
| -----َ----- | Fatḥah | ditulis | A |
| -----ِ----- | Kasrah | ditulis | i |
| -----ُ----- | Ḍammah | ditulis | u |

| | | | |
|----------|--------|---------|----------------|
| فَعَلَ | Fatḥah | ditulis | <i>fa'ala</i> |
| ذُكِرَ | Kasrah | ditulis | <i>zūkira</i> |
| يَذْهَبُ | Ḍammah | ditulis | <i>yazhabu</i> |

E. Vokal Panjang

| | | |
|-----------------------|---------|-------------------|
| 1. fatḥah + alif | ditulis | <i>Ā</i> |
| جاهلية | ditulis | <i>jāhiliyyah</i> |
| 2. fatḥah + yā' mati | ditulis | <i>ā</i> |
| تَنَسَى | ditulis | <i>tansā</i> |
| 3. Kasrah + yā' mati | ditulis | <i>ī</i> |
| كريم | ditulis | <i>karīm</i> |
| 4. Ḍammah + wāwu mati | ditulis | <i>ū</i> |
| فروض | ditulis | <i>furūḍ</i> |

F. Vokal Rangkap

| | | |
|-------------------------------|---------|-----------------|
| 1. fatḥah + yā' mati بينكم | ditulis | <i>Ai</i> |
| | ditulis | <i>bainakum</i> |
| 2. fatḥah + wāwu mati قول | ditulis | <i>au</i> |
| | ditulis | <i>qaul</i> |

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

| | | |
|-----------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ | ditulis | <i>a'antum</i> |
| أَعَدَّتْ | ditulis | <i>u'iddat</i> |
| لَنْ شَكَرْتُمْ | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

| | | |
|------------|---------|------------------|
| الْقُرْآنِ | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| الْقِيَاسِ | ditulis | <i>al-Qiyās</i> |

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

| | | |
|------------|---------|------------------|
| السَّمَاءِ | ditulis | <i>as-Samā</i> |
| الشَّمْسِ | ditulis | <i>asy-Syams</i> |

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

| | | |
|------------|---------|----------------------|
| الفروض ذوى | ditulis | <i>ẓawi al-furūḍ</i> |
| السنة أهل | ditulis | <i>ahl as-sunnah</i> |

HALAMAN MOTTO

*Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.
Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah melainkan
orang-orang yang kufur (terhadap karunia Allah)
~Q.S. Yusuf: 87*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya sederhana ini
saya persembahkan untuk
Ayahanda, Ibunda tercinta, dan kakakku tercinta,
serta almamaterku UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penullis, sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya di *yaumul kiyamah*. Aamiin.

Penelitian ini merupakan akhir pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkat do'a, pengorbanan, serta motivasi baik secara langsung maupun tidak langsung tugas akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Sunaryati, SE., M.Si., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
5. Orang tua tercinta Bapak Maryanto dan Ibu Indah Susilaning Astuti serta kakakku Nurul Luthfiatul Jannah yang selalu mengiring do'a dan dukungan yang tiada henti.
6. Teman-teman HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat Ekonomi & Bisnis Islam yang selalu menjadi wadah dalam berkreasi dan menuntun ilmu selain dibangku perkuliahan.
7. Teman seperjuangan Asep, Aam, Dena, Ica, Yayi dan seluruh keluarga Ekonomi Syariah khususnya kelas C angkatan 2013.

8. Sahabatku Nur, Ahmed, Devi, Anis, Vella yang telah membantu, mendukung, dan memotivasi penulis dari awal penyusunan hingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.
9. Alumni Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien yang selalu membuatku betah mengerjakan skripsi dan browsing dengan wifi.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telahh diberikan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya serta bagi pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal'Alamin.

Yogyakarta, 25 mei 2017

Penyusun



Muhammad Marzuqi Ihsani

NIM:13810138

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | v |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | vi |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | viii |
| MOTTO | xii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | xiii |
| KATA PENGANTAR | xiv |
| DAFTAR ISI | xvi |
| DAFTAR TABEL | xx |
| DAFTAR GAMBAR | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Pembatasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah | 8 |
| E. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| F. Sistematika Penulisan | 10 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 12 |
| A. Deskripsi Teori | 12 |
| 1. Belanja Modal | 12 |
| a. Pengertian Belanja Modal | 12 |
| b. Peran Belanja Modal | 13 |
| c. Jenis-Jenis Belanja Modal | 14 |
| d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belanja Modal | 16 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Pertumbuhan Ekonomi..... | 17 |
| a. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi | 17 |
| b. Teori Pertumbuhan Harrold Domar..... | 19 |
| c. Faktor yang Menentukan Pertumbuhan Ekonomi | 21 |
| d. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Pandangan Islam..... | 22 |
| e. Desentralisasi dalam Pertumbuhan Ekonomi | 23 |
| 3. Pendapatan Asli Daerah (PAD) | 26 |
| a. Pengertian Pendapatan Asli Daerah..... | 26 |
| b. Sumber Pendapatan Asli Daerah | 27 |
| 4. Dana Alokasi Umum (DAU) | 24 |
| a. Pengertian Dana Alokasi Umum | 31 |
| b. Teori Pengeluaran Pemerintah..... | 32 |
| c. Penetepana Dana Alokasi Umum | 33 |
| B. Tinjauan Pustaka | 35 |
| C. Kerangka Penelitian..... | 37 |
| D. Hipotesis..... | 38 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 42 |
| A. Rancangan dan Jenis Penelitian | 42 |
| B. Jenis dan Sumber Data | 42 |
| C. Populasi dan Sampel | 43 |
| D. Definisi Operasional Variabel | 43 |
| 1. Belanja Modal (Y)..... | 43 |
| 2. Pertumbuhan Ekonomi (X1) | 44 |
| 3. Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (X2) | 44 |
| 4. Pertumbuhan Dana Alokasi Umum (X3)..... | 45 |
| E. Metode Analisis Data | 45 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 45 |
| 1. Uji Asumsi Klasik..... | 45 |
| a. Uji Normalitas Data | 45 |
| b. Uji Multikolonieritas | 46 |
| c. Uji Heterokedastisitas | 47 |

| | |
|---|-----------|
| 2. Uji Hipotesis | 47 |
| a. Model Regresi..... | 47 |
| b. Koefisien Determinasi | 48 |
| c. Uji Parsial | 49 |
| d. Uji Simultan..... | 49 |
| BAB IV PEMBAHASAN | 50 |
| A. Hasil Penelitian | 50 |
| 1. Data Umum | 50 |
| 2. Data Khusus | 51 |
| a. Pertumbuhan Ekonomi | 52 |
| b. Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah | 52 |
| c. Pertumbuhan Dana Alokasi Umum | 52 |
| d. Belanja Modal..... | 53 |
| 3. Analisis Data | 53 |
| a. Uji Asumsi Klasik..... | 53 |
| 1) Normalitas Data..... | 53 |
| 2) Uji Multikolonieritas | 56 |
| 3) Uji Heterokedastisitas | 57 |
| b. Analisis Regresi | 59 |
| c. Uji Statistik t | 61 |
| d. Uji Statistik F..... | 62 |
| e. Koefisien Determinasi | 63 |
| B. Pembahasan | 64 |
| 1. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Belanja Modal | 64 |
| 2. Pengaruh Pertumbuhan PAD Terhadap Belanja Modal..... | 65 |
| 3. Pengaruh Pertumbuhan DAU Terhadap Belanja Modal | 67 |
| 4. Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan PAD, dan Pertumbuhan DAU Terhadap Belanja Modal | 69 |
| 4. Desentralisasi Fiskal dalam Pandangan Ekonomi Syariah | 70 |
| BAB V PENUTUP | 74 |
| A. Kesimpulan | 74 |

| | |
|----------------------------------|-----------|
| B. Keterbatasan Penelitian | 74 |
| C. Saran | 74 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Belanja Modal di Indonesia..... | 4 |
| Gambar 2.2 Kerangka Penelitian | 37 |
| Gambar 4.3 Grafik Histogram..... | 54 |
| Gambar 4.4 Uji Normalitas dengan P-Plot | 55 |
| Gambar 4.5 Hasil Diagram <i>Scatterplot</i> | 58 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1 Rangkuman Data Khusus..... | 51 |
| Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov..... | 56 |
| Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas dengan Nilai Tolerance dan VIF..... | 57 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Glesjer</i> | 59 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Regresi Berganda..... | 60 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji F..... | 63 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi..... | 63 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara republik kesatuan yang mengatur wewenang pemerintahan mulai dari pemerintah pusat dan pemerintahan daerah. Pasal 18 Undang-Undang Dasar 1945 menjelaskan bahwa Indonesia dibagi atas daerah provinsi, daerah kabupaten/kota, yang mana tiap provinsi kabupaten/kota mempunyai wewenang untuk mengatur pemerintahannya sendiri. Pemerintah daerah diberi keleluasaan untuk mengatur daerahnya sendiri dengan otonomi daerah. Penyerahan urusan pemerintahan dari pemerintahan atau daerah tingkat atasnya ke daerah tingkat bawahnya disebut dengan desentralisasi (Kuncoro, 2004:3).

Sesuai dengan Undang-Undang No. 32 Tahun 2004, bahwa pemerintah daerah provinsi maupun pemerintah kabupaten/kota telah diberi kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri dengan meminimalisir campur tangan dari pemerintah pusat. Undang-undang tersebut akan menguntungkan bagi pemerintah daerah untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Adanya otonomi daerah diharapkan dapat meningkatnya pelayanan disektor publik sehingga mampu menarik investor untuk melakukan investasi. Pelaksanaan otonomi daerah diharapkan mampu membangun daerah secara optimal dan memacu pertumbuhan ekonomi serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Pada penerapan otonomi daerah terjadi pergeseran wewenang dan tanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah. Otonomi daerah memberikan porsi kewenangan yang besar kepada pemerintah daerah untuk dapat mengelola keuangan daerahnya. Pemberian otonomi daerah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah karena memberikan kebebasan kepada pemerintah daerah untuk membuat rencana keuangannya sendiri dan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat berpengaruh pada kemajuan daerahnya (Fiona, 2013:1). Contoh kebijakan desentralisasi daerah yaitu pada pengelolaan dana sumber daya alam, yang saat ini terjadi pembagian antara daerah dan pemerintah (Simanjuntak, 2015). Masing-masing daerah dapat merumuskan kebijakan-kebijakan terkait pengelolaan sumber daya alam yang mempertimbangkan pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

Pertumbuhan ekonomi mendorong pemerintah daerah untuk melakukan pembangunan ekonomi dengan mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan dengan masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru yang akan mempengaruhi perkembangan kegiatan ekonomi dalam daerah tersebut (Kuncoro, 2004:5). Meningkatnya pertumbuhan ekonomi menjadi prioritas utama pemerintah daerah. Putro (2010) menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan dari kegiatan perekonomian dimana hal tersebut berdampak pada jumlah produksi barang dan jasa yang semakin bertambah sehingga kemakmuran masyarakat meningkat. Pertumbuhan ekonomi dapat tercapai melalui pelaksanaan otonomi daerah

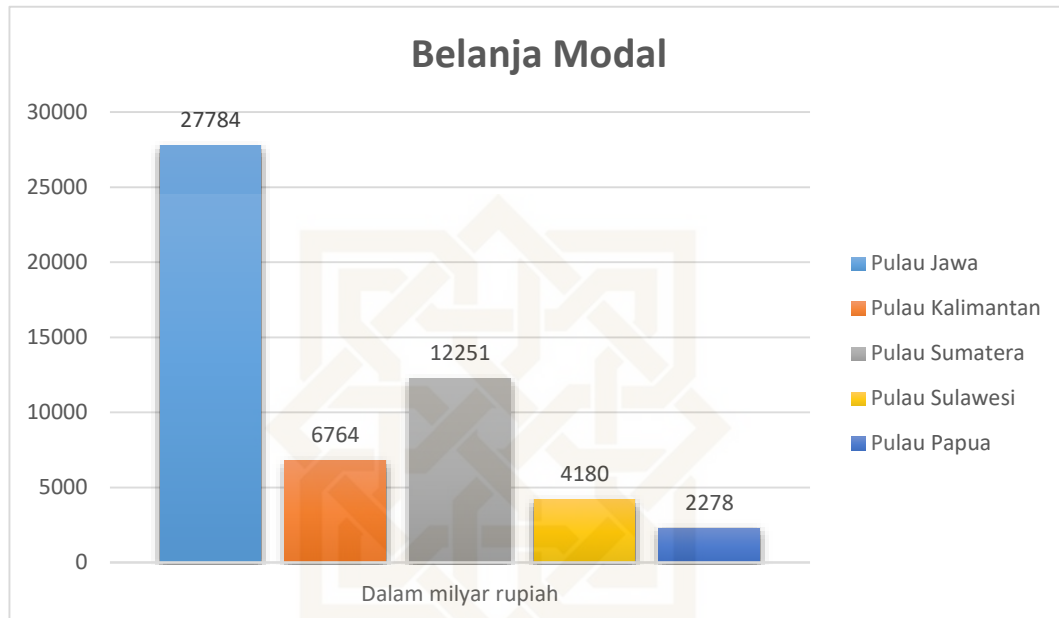
karena memberikan keleluasaan kepada pemerintah daerah untuk mengurus, mengembangkan, dan menggali potensi yang dimiliki masing-masing daerah. Contoh kebijakan desentralisasi terkait sumber daya alam yang ada di daerah adalah kebijakan pengelolaan perikanan di Provinsi Lombok Barat yang menjunjung tinggi kearifan lokal dan pengetahuan adat dalam rangka meningkatkan ketangguhan ekonomi masyarakat (Satria & Matsuda, 2004).

Dalam rangka mewujudkan pertumbuhan ekonomi diperlukan aset tetap seperti infrastruktur dan sarana prasarana yang dapat menunjang kegiatan perekonomian. Pembangunan aset tetap didanai dari pengalokasian anggaran belanja modal. Apabila pertumbuhan ekonomi suatu daerah semakin meningkat, maka pemerintah daerah akan meningkatkan belanja modalnya untuk memperbaiki dan melengkapi infrastruktur dan sarana prasarana dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik (Wandira, 2013).

Berdasarkan informasi yang dikeluarkan Sekretaris Kabinet Republik Indonesia (setkab.go.id, 4/4/2017), Presiden Joko Widodo mengarahkan adanya penghematan anggaran untuk diarahkan ke belanja modal. Belanja modal dianggap penting untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Belanja modal dari 5 pulau besar di Indonesia saat ini sangat bervariasi. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa belanja modal pada tahun 2016 paling besar terdapat pada pulau Jawa 27,7 triliun dan paling kecil 2,2 triliun oleh pulau Papua. Terdapat ketimpangan yang cukup besar karena belanja modal juga tidak terlepas dari potensi sumber daya dan potensi keuangan yang dimiliki oleh masing-masing pemerintah daerah.

Gambar 1.1

Belanja Modal di Indonesia tahun 2016



Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (dalam milyar rupiah)

Setiap daerah mempunyai kemampuan keuangan yang berbeda dalam mendanai kegiatan-kegiatannya, hal ini menimbulkan ketimpangan fiskal antara satu daerah dengan daerah lainnya. Oleh karena itu, untuk mengatasi ketimpangan fiskal pemerintah mengalokasikan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk mendanai kebutuhan daerah dalam pelaksanaan desentralisasi. Salah satu dana perimbangan dari pemerintah ini adalah Dana Alokasi Umum (DAU) yang pengalokasiannya menekankan aspek pemerataan dan keteradilan yang selaras dengan penyelenggaraan urusan pemerintahan (UU No. 32 Tahun 2004).

Menurut Mardiasmo (2002) saat ini masih banyak masalah yang dihadapi pemerintah daerah terkait dengan upaya meningkatkan penerimaan

daerah, yaitu keterbatasan sarana dan prasarana yang tidak mendukung untuk investasi. Hal itu menimbulkan pertanyaan bagaimana sebenarnya pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal, apakah karena PAD yang rendah atau alokasi yang kurang tepat. Sejalan dengan kewenangan pemerintah diharapkan setiap daerah mampu menggali sumber-sumber keuangan, khususnya untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan pemerintah dan pembangunan di daerahnya melalui PAD (Sidik, 2002:1).

Darwanto dan Yustikasari (2007) menyatakan bahwa pemanfaatan anggaran belanja seharusnya dialokasikan untuk hal-hal produktif, misalnya untuk pembangunan. Dengan melakukan belanja modal akan menimbulkan konsekuensi berupa penambahan biaya yang bersifat rutin seperti biaya pemeliharaan (Halim, 2004:72).

Pada kenyataannya, transfer dana dari pemerintah pusat merupakan sumber dana utama pemerintah daerah untuk membiayai operasi sehari-hari atau belanja daerah daripada sumber dana melalui PAD. Belanja Modal merupakan bagian dari belanja daerah yang juga didanai dari DAU dan diperhitungkan oleh pemerintah daerah dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD). Dana transfer dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah selain DAU adalah Dana Alokasi Khusus (DAK) yaitu dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional (UU No.33 Tahun 2004).

Di ketahui bahwa ekonomi Indonesia tahun 2016 tumbuh 5,02 persen lebih tinggi dibanding capaian tahun 2015 sebesar 4,88 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi sebesar 8,90 persen. Dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen pengeluaran konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga sebesar 6,62 persen (www.bps.go.id).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia mengalami peningkatan. Dengan adanya peningkatan tersebut, diharapkan pemerintah dapat mengalokasikan dana belanja modal secara merata untuk pembangunan dan kesejahteraan provinsi-provinsi di Indonesia. Hal tersebut sesuai dengan filosofis pembangunan ekonomi islam bahwa, perekonomian harus dilandasi asas keadilan yaitu, meminimalisir ketimpangan yang ada pada setiap daerah. Apabila pemerintah pusat dan pemerintah daerah mampu bekerjasama dengan baik sesuai konsep *ukhuwah* (persaudaraan), niscaya kesejahteraan masyarakatnya akan tercapai. Penelitian ini berusaha ingin mengetahui apakah Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum berpengaruh terhadap Belanja Modal pada setiap provinsi di Indonesia. Penelitian ini mereplikasi dari skripsi Fiona Puspita Devi Purwanto (2013) dengan waktu, objek yang berbeda namun variabel dan alat analisis yang digunakan sama.

Penelitian ini perlu dilakukan karena setiap provinsi di Indonesia memiliki kemampuan keuangan yang berbeda-beda. Sebagaimana terbukti

bahwa provinsi Sulawesi barat yang memiliki PAD Rp. 278 milyar sangat berbeda jauh dengan PAD provinsi DKI Jakarta Rp. 39 triliun (www.bps.go.id). Perbedaan kemampuan keuangan tersebutlah yang dapat mempengaruhi nilai belanja modal. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini dilakukan menggunakan data tahun 2016 pada provinsi se-Indonesia, dengan judul penelitian: **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah, dan Pertumbuhan Dana Alokasi Umum Terhadap Alokasi Belanja Modal (Studi Kasus Pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia Tahun 2016)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Perbedaan kemampuan potensi keuangan setiap daerah dalam mendanai Belanja Modal.
- 2) Pemanfaatan pendapatan asli daerah belum maksimal dalam pendanaan Belanja Modal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan agar penelitian lebih terfokus, peneliti membatasi masalah pada :

- 1) Periode penelitian ini pada tahun 2016.
- 2) Penelitian ini mengambil populasi pemerintah provinsi se-Indonesia.

D. Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia tahun 2016?
- 2) Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia tahun 2016?
- 3) Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia tahun 2016?
- 4) Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Pertumbuhan Dana Alokasi Umum (DAU) secara bersama-sama terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia tahun 2016?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun peneliti, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Tujuan penelitian

- 1) Mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia tahun 2016.

- 2) Mengetahui pengaruh Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia tahun 2016.
- 3) Mengetahui pengaruh Pertumbuhan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia tahun 2016.
- 4) Mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Pertumbuhan Dana Alokasi Umum (DAU) secara bersama-sama terhadap Belanja Modal pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia tahun 2016.

2. Manfaat penelitian

- 1) Bagi pemerintah provinsi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pentingnya mengoptimalkan potensi lokal yang dimiliki daerah tersebut untuk peningkatan kualitas pelayanan publik demi kemajuan daerah.
- 2) Bagi pengembangan ilmu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi mengenai pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah, dan Pertumbuhan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal.

F. Sistematika Penulisan

Dalam kajian penelitian ini, sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari 5 bab yang satu sama lain memiliki keterkaitan. Sistematika

pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan berisi beberapa sub bab yaitu latar belakang, menggambarkan fenomena dan permasalahan umum yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Kemudian permasalahan-permasalahan yang sudah diuraikan dalam latar belakang di tuangkan menjadi rumusan masalah. Rumusan masalah ini lalu dijawab dalam tujuan penelitian dan kegunaan atau manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Akhir dari bab pendahuluan adalah sistematika penulisan yang merupakan tahapan-tahapan yang menggambarkan arah penelitian.

Bab II Kerangka Teori berisi tinjauan pustaka yang berkaitan dengan teori yang relevan terhadap penelitian serta mencakup hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis. Semuanya itu menjadi landasan dan batu loncatan kebaruan dari penelitian ini. Setelah penyusunan tinjauan pustaka dan penelitian sebelumnya, hipotesis dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini kemudian disusun.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang deskripsi bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan secara operasional, menjelaskan setiap variabel penelitian. Objek penelitian berisi tentang jenis penelitian, sumber data, teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang memuat dan menguraikan hasil dari penelitian berupa analisis deskriptif serta interpretasi dari hasil data yang diolah. Penjelasan dalam bab ini merupakan jawaban dari

pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah. Bab V Penutup yang berisi kesimpulan dari jawaban rumusan masalah dalam penelitian ini. Bab ini juga berisi terkait saran dan masukan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menyampaikan kekurangan yang ada dalam penelitian ini sebagai bahan analisis lebih lanjut di masa yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pertumbuhan Ekonomi terhadap Belanja Modal.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Modal.
3. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara variabel Pertumbuhan Dana Alokasi Umum terhadap Belanja Modal.
4. Secara simultan variabel Pertumbuhan Ekonomi, Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah, dan Pertumbuhan Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Peneliti hanya mengambil 3 variabel independen yaitu Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum.
2. Periode penelitian ini hanya tahun 2016.

C. Saran

1. Pemerintah daerah diharapkan mampu mengoptimalkan nilai Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) yang dapat dilihat dari nilai Pertumbuhan Ekonomi agar tercipta keseimbangan yang baik antara

Pertumbuhan Ekonomi dengan Belanja Modal, karena dengan naiknya Pertumbuhan Ekonomi yang baik maka akan diikuti dengan pengoptimalan anggaran untuk Belanja Modal.

2. Pemerintah daerah diharapkan mampu menggali dana dari sumber Pendapatan Asli Daerah secara intensif untuk meningkatkan nilai Belanja Modal dalam pelaksanaan desentralisasi.
3. Melihat adanya perbedaan hipotesis dari pengaruh Dana Alokasi Umum yang secara langsung bertanda negatif terhadap belanja modal. Pemerintah daerah harus mengelola penggunaan Dana Alokasi Umum secara tepat untuk pembiayaan Belanja Modal. Penggunaan secara tepat yang dimaksud adalah untuk meningkatkan infrastruktur dalam pelayanan publik.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan variabel lainnya yang berhubungan dengan belanja modal seperti dana alokasi khusus, dana bagi hasil, variabel non keuangan seperti, kebijakan-kebijakan pemerintah daerah dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Boediono. (1994). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPF
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat. (2008), *PDRB Kabupaten/Kota di Jawa Barat 2006-2008*, Bandung: BPS.
- Chapra, M. Umar. (2000). *Islam dan Pembangunan ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. (2004). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, Abdul. (2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Yogyakarta: Salemba Empat.
- James, William. (2001). *Globalisasi dan Desentralisasi: Keuntungan Dari Perdagangan Domestik dan Perdagangan Internasional Yang Terbuka*. Jakarta: PEG-USAID.
- Kuncoro, Mudrajat. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: Erlangga.
- Lincoln, Arsyad. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta. Andi.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sarangih, Juli Panglima. (2003). *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah dalam Otonomi*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Siahan, P.Marihot. (2005). *Pajak daerah dan retribusi daerah*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.

- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. (1996). *Makro Ekonomi*. Edisi 2. Jakarta: Erlangga.
- Sukirno, Sadono. (2004). *Makro Ekonomi teori pengantar*. Edisi 3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yustika, Ahmad Erani. (2008). *Desentralisasi Ekonomi di Indonesia*. Malang: Bayu Media Publishing.

JURNAL

- Arwati, Dini. (2013). “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal Pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat”. Universitas Widyatama Bandung.
- Jaya, Putu Ngurah Panji Kartika. (2014). “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Pada Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Pemoderasi”. Universitas Udayana.
- Lin, Justin Yifu dan Zhiqiang Liu. (2000). *Fiscal Decentralization and Economic Growth in China, Economic Development and Cultural Change*. Vol 49. Hal : 1-21. Chicago.
- Satria A, and Y. Matsuda. (2004). “Decentralization of fisheries management in indonesia”. *Journal of marine policy (article in press)*. 14 pp.
- Setianingrum, Any. (2013). “Desentralisasi Fiskal Kontemporer dalam Prespektif Kebijakan Publik Islam”. Universitas Az Zahra Jakarta.
- Sidik, Machfud. (2002). “Kebijakan, Implementasi, Pandangan, Kedepan Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah”. *Makalah Dalam Seminar Nasional*. Yogyakarta.
- Sumarmi, S. (2009). Pengaruh PAD, DAU, dan DAK terhadap Belanja Modal Daerah Kabupaten/Kota Provinsi D.I. Yogyakarta. UPY, Vol 4.
- Susilo, Gideon Tri Budi dan Hari Adi. (2007). “Analisis Kinerja Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebelum dan sesudah Otonomi Daerah (Studi Empiris di Provinsi Jawa Tengah)”. Paper Disajikan Pada

Konfrensi Penelitian Akuntansi dan Keuangan Sektor Publik Pertama. Surabaya.

Utomo, Sugeng Hadi. (2009). “Dampak Kebijakan Desentralisasi Fiskal terhadap Efisiensi Sektor Publik dan Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur”. Universitas Negeri Malang.

Wertianti, G dan Dwirandra. (2013). “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Pada Belanja Modal dengan PAD dan DAU Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.

Yustikasari, Yulia & Darwanto. (2007). “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal”. *Simposium Nasional Akuntansi X*.

SKRIPSI

Nuarisa, S. A. (2012). “Pengaruh PAD, DAU, dan DAK terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal”. *Skripsi*. Univeritas Negeri Semarang. Semarang.

Putro, Nugroho Suratno. (2010). “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal”. *Skripsi*. Universitas Negeri Diponegoro. Semarang.

Purwanto, Fiona Puspita Devi. (2013). “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Pada Kabupaten dan Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2011)”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Priambudi, Wimpi. (2016). “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten dan Kota Di Pulau Jawa Tahun 2013”. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Rahmawati, Nur Indah. (2010). “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Alokasi Belanja Daerah (Studi Pada Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Tengah)”. *Skripsi*. Universitas Negeri Diponegoro. Semarang.

Wandira, Arbie Gugus. (2013). “Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Pengalokasian Belanja Modal (Studi Empiris Pada Pemerintah Provinsi Se Indonesia Tahun 2012)”. Universitas Negeri Semarang.

Zulyanto, Aan. (2010). “Pengaruh Desentralisasi Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bengkulu”. *Tesis*. Universitas Diponegoro Semarang.

INTERNET

<https://www.bps.go.id/brs/view/id/1267> diakses pada tanggal 19 febuari 2017 pukul 13.25 wib.

<https://shariaeconomics.wordpress.com/2011/02/21/58/> diakses pada tanggal 21 april 2017 pukul 10.37 wib.

<https://mahasiswikpmibp.wordpress.com/2012/06/16/contoh-kasus-desentralisasi/> diakses pada tanggal 25 april 2017 pukul 18.37 wib.

UNDANG-UNDANG DAN PERATURAN PEMERINTAH

Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 2005 tentang Jenis Belanja Modal.*

Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 13 tahun 2006 Pasal 53 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.*

Republik Indonesia. *UU Dasar 1945 pasal 18 tentang pemerintahan indonesia.*

Republik Indonesia. *UU Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah.*

Republik Indonesia. *UU Nomor 22 Tahun 1999 Pasal 79 tetang Sumber Pendapatan Daerah.*

Republik Indonesia. *UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang mengatur masalah otonomi daerah.*

Republik Indonesia. *UU Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah.*

Republik Indonesia. *UU Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak dan Retribusi Daerah.*

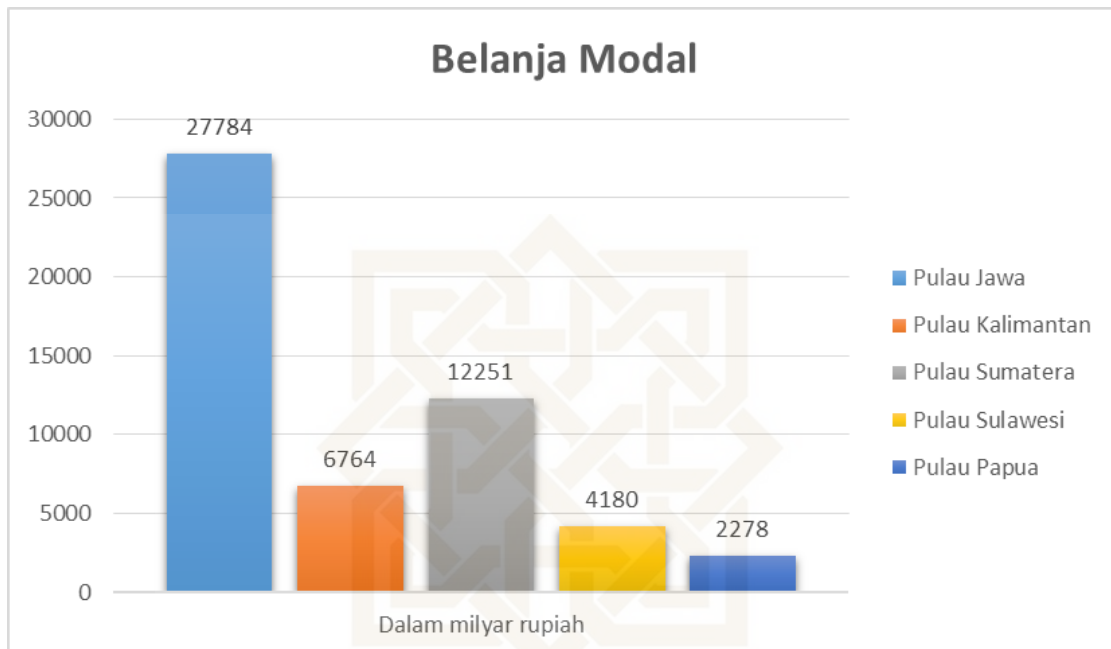
LAMPIRAN I

Terjemahan Teks Arab

| NO. | HAL | BAB | Terjemahan |
|-----|-----|-----|--|
| 1 | 20 | II | <p>Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya. (QS. Al- Hasyr: 7)</p> |
| 2 | 69 | IV | <p>Hai orang-orang beriman janganlah saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS. An-Nisa: 29)</p> |

LAMPIRAN II

Belanja Modal 5 Pulau Besar di Indonesia



LAMPIRAN III

Tabel Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, dan Belanja Modal

| Provinsi | PAD | | DAU | | BM 2016 |
|-------------------------|-------|-------|------|------|------------|
| | 2015 | 2016 | 2015 | 2016 | |
| 1. Aceh | 1985 | 2057 | 1237 | 1263 | 2582 |
| 2. Sumatera Utara | 4583 | 4630 | 1139 | 1604 | 1243 |
| 3. Sumatera Barat | 1876 | 1894 | 1221 | 1261 | 1164 |
| 4. Riau | 3476 | 3495 | 654 | 737 | 2532 |
| 5. Jambi | 1241 | 1273 | 1009 | 1070 | 1087 |
| 6. Sumatera Selatan | 2534 | 2733 | 931 | 1071 | 1241 |
| 7. Bengkulu | 701 | 745 | 1046 | 1070 | 588 |
| 8. Lampung | 2247 | 2446 | 1097 | 1321 | 1067 |
| 9. Bangka Belitung | 551 | 567 | 697 | 905 | 340 |
| 10. Kepulauan Riau | 1012 | 1109 | 695 | 866 | 407 |
| 11. DKI Jakarta | 32686 | 39322 | 349 | 401 | 16182 |
| 12. Jawa Barat | 15032 | 16180 | 1203 | 1247 | 3545 |
| 13. Jawa Tengah | 10904 | 13810 | 1629 | 1859 | 3147 |
| 14. DI Yogyakarta | 1493 | 1553 | 920 | 940 | 947 |
| 15. Jawa Timur | 13102 | 15245 | 1587 | 1672 | 2233 |
| 16. Banten | 4972 | 5242 | 640 | 693 | 1730 |
| 17. Bali | 3041 | 3379 | 831 | 850 | 804 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 1374 | 1384 | 1088 | 1117 | 687 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 882 | 966 | 1300 | 1337 | 695 |
| 20. Kalimantan Barat | 1702 | 1923 | 1405 | 1493 | 644 |
| 21. Kalimantan Tengah | 1174 | 1698 | 1280 | 1294 | 1194 |
| 22. Kalimantan Selatan | 2684 | 2938 | 571 | 779 | 1501 |
| 23. Kalimantan Timur | 4861 | 5089 | 50 | 80 | 2690 |
| 24. Kalimantan Utara | 298 | 320 | 651 | 1032 | 735 |
| 25. Sulawesi Utara | 1012 | 1141 | 1026 | 1065 | 744 |
| 26. Sulawesi Tengah | 904 | 1004 | 1221 | 1272 | 558 |
| 27. Sulawesi Selatan | 3270 | 3511 | 1180 | 1394 | 868 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 497 | 558 | 1176 | 1200 | 802 |
| 29. Gorontalo | 289 | 349 | 845 | 884 | 378 |
| 30. Sulawesi Barat | 273 | 278 | 895 | 925 | 830 |
| 31. Maluku | 390 | 527 | 1177 | 1260 | 689 |
| 32. Maluku Utara | 236 | 282 | 1061 | 1132 | 745 |
| 33. Papua Barat | 302 | 316 | 1284 | 1322 | 1472 |
| 34. Papua | 782 | 828 | 2077 | 2085 | 806 |

Keterangan: PAD, DAU, dan BM dalam milyar rupiah

LAMPIRAN IV

Tabel Pertumbuhan Ekonomi Triwulan Tahun 2016

| Provinsi | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV | Tahun 2016 |
|-------------------------|------------|-------------|--------------|-------------|------------|
| 1. Aceh | 3.66 | 3.54 | 2.22 | 4.30 | 3.43 |
| 2. Sumatera Utara | 5.02 | 5.67 | 5.28 | 5.25 | 5.31 |
| 3. Sumatera Barat | 5.48 | 5.78 | 4.82 | 4.68 | 5.19 |
| 4. Riau | 2.34 | 2.40 | 1.11 | 2.22 | 2.02 |
| 5. Jambi | 3.42 | 3.57 | 4.03 | 6.35 | 4.34 |
| 6. Sumatera Selatan | 4.94 | 5.13 | 4.78 | 5.15 | 5.00 |
| 7. Bengkulu | 4.99 | 5.41 | 5.19 | 5.56 | 5.29 |
| 8. Lampung | 5.05 | 5.21 | 5.26 | 5.01 | 5.13 |
| 9. Bangka Belitung | 3.30 | 3.67 | 3.83 | 4.92 | 3.93 |
| 10. Kepulauan Riau | 4.58 | 5.40 | 4.64 | 5.24 | 4.97 |
| 11. DKI Jakarta | 5.62 | 5.86 | 5.75 | 5.51 | 5.69 |
| 12. Jawa Barat | 5.08 | 5.88 | 5.76 | 5.45 | 5.54 |
| 13. Jawa Tengah | 5.12 | 5.75 | 5.06 | 5.33 | 5.32 |
| 14. DI Yogyakarta | 5.04 | 5.57 | 4.68 | 4.71 | 5.00 |
| 15. Jawa Timur | 5.34 | 5.62 | 5.61 | 5.48 | 5.51 |
| 16. Banten | 5.15 | 5.16 | 5.35 | 5.53 | 5.30 |
| 17. Bali | 6.04 | 6.53 | 6.17 | 5.47 | 6.05 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 9.97 | 9.92 | 3.47 | 3.77 | 6.78 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 5.06 | 5.29 | 5.14 | 5.19 | 5.17 |
| 20. Kalimantan Barat | 5.93 | 4.21 | 5.71 | 3.77 | 4.91 |
| 21. Kalimantan Tengah | 5.17 | 5.72 | 6.02 | 8.59 | 6.38 |
| 22. Kalimantan Selatan | 3.97 | 3.98 | 3.46 | 5.28 | 4.17 |
| 23. Kalimantan Timur | -1.29 | -1.30 | -0.12 | -0.30 | -0.75 |
| 24. Kalimantan Utara | 0.00 | 2.26 | 3.32 | 4.27 | 2.46 |
| 25. Sulawesi Utara | 5.96 | 6.14 | 6.01 | 6.49 | 6.15 |
| 26. Sulawesi Tengah | 11.81 | 15.52 | 7.58 | 3.80 | 9.68 |
| 27. Sulawesi Selatan | 7.41 | 8.05 | 6.82 | 7.60 | 7.47 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 5.21 | 6.82 | 5.95 | 7.65 | 6.41 |
| 29. Gorontalo | 6.61 | 5.40 | 6.98 | 7.02 | 6.50 |
| 30. Sulawesi Barat | 6.14 | 4.57 | 5.97 | 7.51 | 6.05 |
| 31. Maluku | 5.46 | 6.48 | 5.68 | 5.91 | 5.88 |
| 32. Maluku Utara | 5.09 | 5.64 | 5.56 | 6.54 | 5.71 |
| 33. Papua Barat | 5.52 | 3.38 | 3.88 | 4.86 | 4.41 |
| 34. Papua | -2.03 | -5.91 | 20.65 | 21.41 | 8.53 |

Keterangan: pertumbuhan dalam persen

LAMPIRAN V

Table rangkuman data statistik SPSS

| Provinsi | Pertumbuhan Ekonomi | Pertumbuhan PAD | Pertumbuhan DAU | BM 2016 |
|-------------------------|---------------------|-----------------|-----------------|---------|
| 1. Aceh | 3.43 | 1.7 | 1.2 | 2582 |
| 2. Sumatera Utara | 5.31 | 4.4 | 1.3 | 1243 |
| 3. Sumatera Barat | 5.19 | 1.7 | 1.1 | 1164 |
| 4. Riau | 2.02 | 3.2 | 0.8 | 2532 |
| 5. Jambi | 4.34 | 1.3 | 0.9 | 1087 |
| 6. Sumatera Selatan | 5.00 | 2.4 | 1.0 | 1241 |
| 7. Bengkulu | 5.29 | 0.7 | 1.0 | 588 |
| 8. Lampung | 5.13 | 2.3 | 1.1 | 1067 |
| 9. Bangka Belitung | 3.93 | 0.6 | 0.8 | 340 |
| 10. Kepulauan Riau | 4.97 | 1.1 | 0.7 | 407 |
| 11. DKI Jakarta | 5.69 | 31.3 | 0.1 | 16182 |
| 12. Jawa Barat | 5.54 | 15.0 | 1.7 | 3545 |
| 13. Jawa Tengah | 5.32 | 9.9 | 1.8 | 3147 |
| 14. DI Yogyakarta | 5.00 | 1.5 | 0.9 | 947 |
| 15. Jawa Timur | 5.51 | 14.4 | 1.9 | 2233 |
| 16. Banten | 5.30 | 4.9 | 0.7 | 1730 |
| 17. Bali | 6.05 | 2.9 | 0.8 | 804 |
| 18. Nusa Tenggara Barat | 6.78 | 1.1 | 1.0 | 687 |
| 19. Nusa Tenggara Timur | 5.17 | 0.8 | 1.1 | 695 |
| 20. Kalimantan Barat | 4.91 | 1.6 | 1.3 | 644 |
| 21. Kalimantan Tengah | 6.38 | 1.3 | 1.2 | 1194 |
| 22. Kalimantan Selatan | 4.17 | 2.9 | 0.7 | 1501 |
| 23. Kalimantan Timur | -0.75 | 6.7 | 0.1 | 2690 |
| 24. Kalimantan Utara | 2.46 | 0.0 | 0.0 | 735 |
| 25. Sulawesi Utara | 6.15 | 0.9 | 0.9 | 744 |
| 26. Sulawesi Tengah | 9.68 | 0.8 | 1.1 | 558 |
| 27. Sulawesi Selatan | 7.47 | 3.0 | 1.2 | 868 |
| 28. Sulawesi Tenggara | 6.41 | 0.6 | 1.1 | 802 |
| 29. Gorontalo | 6.50 | 0.3 | 0.7 | 378 |
| 30. Sulawesi Barat | 6.05 | 0.2 | 0.8 | 830 |
| 31. Maluku | 5.88 | 0.4 | 1.0 | 689 |
| 32. Maluku Utara | 5.71 | 0.2 | 0.9 | 745 |
| 33. Papua Barat | 4.41 | 0.3 | 1.1 | 1472 |
| 34. Papua | 8.53 | 0.9 | 2.0 | 806 |

LAMPIRAN VI

Tinjaun Pustaka

| No | Penulis & sumber | Judul | Metode analisis | Ringkasan hasil |
|----|---|--|--|---|
| 1. | Wimpi pramudi (Skripsi, UNY 2016) | Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Belanja Modal Pada Kabupaten Dan Kota Di Pulau Jawa Tahun 2013 | Variabel : Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal Alat analisis : Penelitian kausal komparatif, Teknik Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. analisis regresi linier berganda. | Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Belanja Modal pada Kabupaten dan Kota di Pulau Jawa Tahun 2013 |
| 2. | Fiona puspita devi purwanto (Skripsi, UNY 2013) | Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dan Dana Alokasi Umum (DAU) Terhadap Belanja Modal (Studi Kasus Pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2011) | Variabel : Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Belanja Modal Alat analisis : Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. | Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, dan Dana Alokasi Umum secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Belanja Modal. |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| 3. | Arbie Gugus Wandira (Skripsi, UNS 2013) | Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dan Dana Bagi Hasil (DBH) Terhadap Pengalokasian Belanja Modal (Studi Empiris pada Pemerintah Provinsi se-Indonesia tahun 2012) | <p>Variabel: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAD), Dana Bagi Hasil (DBH) dan Belanja Modal</p> <p>Alat analisis : Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi.</p> | Secara simultan variabel PAD, DAU, DAK dan DBH berpengaruh signifikan terhadap Belanja Modal. |
| 4. | Novita Hadiati (Jurnal, Universitas Widyatama Bandung 2013) | Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Modal pada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Barat | <p>Variabel: Pertumbuhan Ekonomi, PAD, DAU dan Belanja Modal</p> <p>Alat analisis : Analisis penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS</p> | Hasil pengujian terhadap hipotesis-hipotesis menunjukkan hasil perhitungan statistik uji F dengan hasil nilai signifikansi sebesar 0,00 berada di bawah 0,05 yang berarti secara simultan seluruh variabel independen tersebut (variabel Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah dan Dana Alokasi Umum) berpengaruh signifikan terhadap variabel Belanja Modal. |

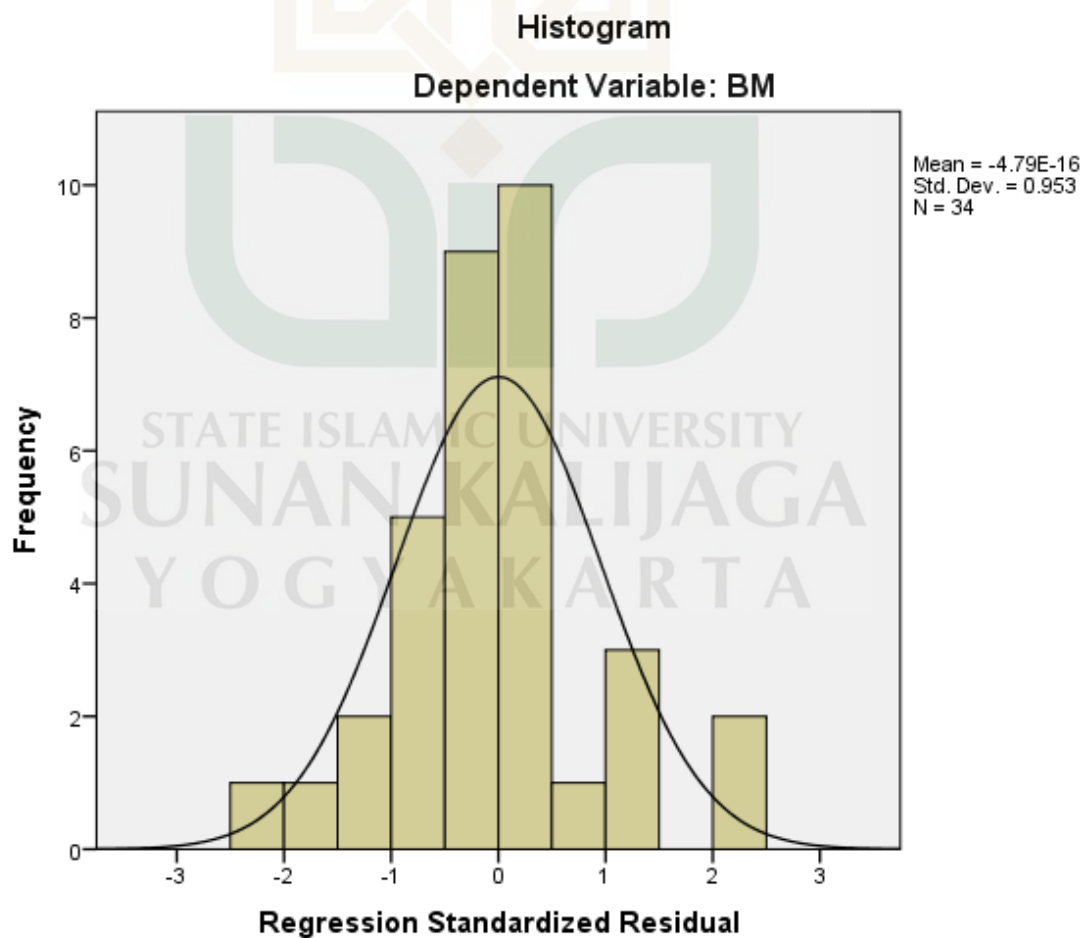
| | | | | |
|----|--|--|---|--|
| 5. | Yeni Priatna Sari (Jurnal, Politeknik Harapan Bersama 2013) | Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, dan Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Daerah Istimewa Yogyakarta | Variabel : Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal, Pertumbuhan Ekonomi, dan Kemiskinan Alat analisis : Model analisis Partial Least Square (PLS) yang digunakan dalam studi ini mengikuti pola model persamaan struktural (SEM) | pendapatan asli daerah berpengaruh negatif terhadap belanja modal, pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, belanja modal berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, dan belanja modal berpengaruh negatif terhadap kemiskinan. |
| 6. | Putu Candra Gunantara (Jurnal) 2014 | Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Pada Pertumbuhan Ekonomi Dengan Belanja Modal Sebagai Variabel Pemoderasi Di Bali | Variabel : PAD, DAU Pertumbuhan Ekonomi dan Belanja Modal Alat analisis : Teknik <i>Moderated Regression Analysis</i> | Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa Belanja Modal memperlemah pengaruh PAD terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan Belanja Modal sebagai variabel pemoderasi tidak mampu memoderasi pengaruh DAU terhadap Pertumbuhan Ekonomi. |

LAMPIRAN VII

1. Hasil Rangkuman Data Khusus

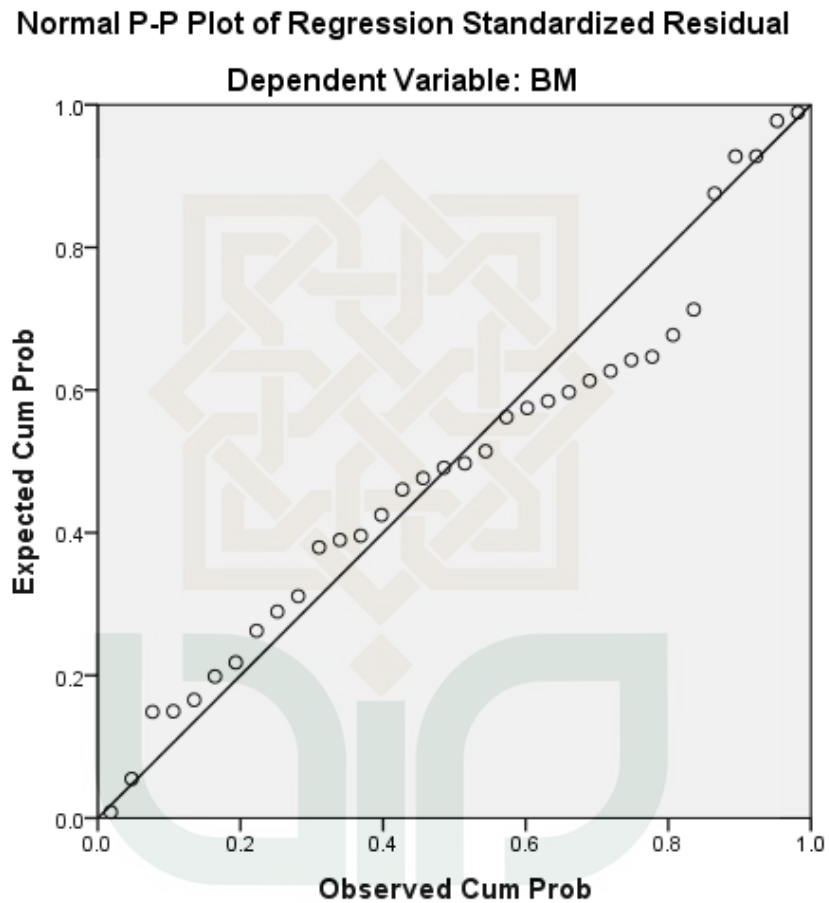
| Descriptive Statistics | | | | | |
|---------------------------|----------|----------------|----------------|-------------|-----------------------|
| | <i>N</i> | <i>Minimum</i> | <i>Maximum</i> | <i>Mean</i> | <i>Std. Deviation</i> |
| PE | 34 | -0.75 | 9.68 | 5.2619 | 1.80239 |
| PPAD | 34 | 0.01 | 31.27 | 3.5722 | 6.11440 |
| PDAU | 34 | 0.02 | 1.99 | 1.0028 | 0.44139 |
| BM | 34 | 340.00 | 16182.00 | 1672.8529 | 2690.79413 |
| <i>Valid N (listwise)</i> | 34 | | | | |

2. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



LAMPIRAN VIII

3. Hasil Uji Normalitas dengan Normal P-Plot



4. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

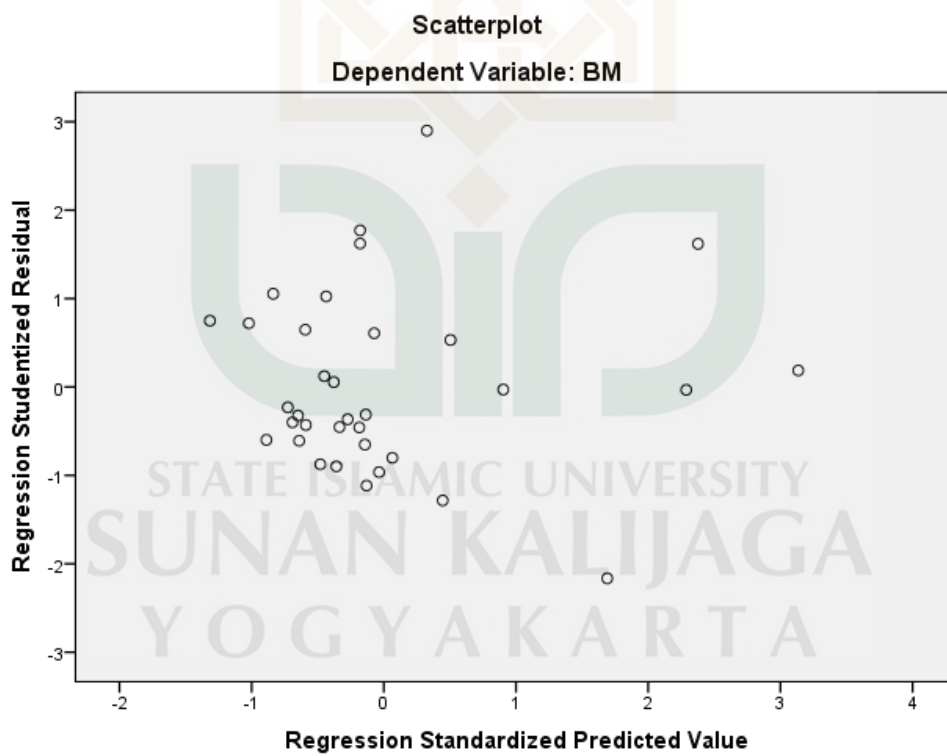
| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 34 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 920.85787577 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .141 |
| | Positive | .141 |
| | Negative | -.080 |
| Test Statistic | | .141 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .086 ^c |

LAMPIRAN IX

5. Hasil Uji Multikolonieritas dengan Nilai Tolerance dan VIF

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| PE | 0.762 | 1.312 |
| PPAD | 0.997 | 1.003 |
| PDAU | 0.763 | 1.311 |

6. Hasil Diagram Scatterplot



LAMPIRAN X

7. Hasil Uji Glesjer

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 537.220 | 300.739 | | 1.786 | .084 |
| | PE | -88.271 | 57.602 | -.251 | -1.532 | .136 |
| | PPAD | 58.410 | 14.846 | .563 | 3.934 | .060 |
| | PDAU | 375.580 | 235.124 | .262 | 1.597 | .121 |

a. Dependent Variable: RES_2

8. Hasil Uji Regresi Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1252.410 | 557.822 | | 2.245 | .032 | | |
| | PE | 133.966 | 106.843 | .090 | 3.254 | .023 | .762 | 1.312 |
| | PPAD | 395.808 | 27.537 | .899 | 14.374 | .000 | .997 | 1.003 |
| | PDAU | -1693.689 | 436.117 | -.278 | -3.884 | .001 | .763 | 1.311 |

a. Dependent Variable: BM

LAMPIRAN XI

9. Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|--------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 210948995.762 | 3 | 70316331.921 | 75.384 | .000 ^b |
| | Residual | 27983314.503 | 30 | 932777.150 | | |
| | Total | 238932310.265 | 33 | | | |

a. Dependent Variable: BM

b. Predictors: (Constant), PDAU, PPAD, PE

10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .940 ^a | .883 | .871 | 965.80389 |

a. Predictors: (Constant), PDAU, PPAD, PE

b. Dependent Variable: BM

CURRICULUM VITAE



BIOGRAFI

Nama lengkap : Muhammad Marzuqi Ihsani
Tempat/Tgl lahir : Yogyakarta/08 Oktober 1995
Jenis kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat asal : Jambusari, Karangmojo, Rt 12/Rw 04,
Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta
E-mail : Zhucqie@gmail.com
No hp/WA : 083869030695
Motto : Berusahalah walau itu susah

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK : Al-Muttaqien
SD : SDN Karangnongko II
SMP : Mts Raudhatul Muttaqien
SMA : MA Raudhatul Muttaqien
Kuliah : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN PEKERJAAN

- Jaga Stand Kebab Madina (2015)
- Casual Hotel Haytt dan UC UGM (2015-2016)
- Magang BAZNAS Kota Yogyakarta (2015)

PENGALAMAN ORGANISASI

- Pondok Pesantren Raudhatul Muttaqien (2007-2009)
- OSIS MA Raudhatul Muttaqien (2011)
- Pengurus HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) Komisariat Ekonomi dan Bisnis Islam (2015)
- Anggota ForSEBI UIN SUKA (2015)
- Anggota Senat Mahasiswa FEBI (2016-2017)

BEASISWA

- Beasiswa KEMENAG (2015)

HOBİ

- Otodidak bongkar mesin
- Modifikasi Motor
- Latihan *Race*